

# GAMBARAN KEPATUHAN PENGOBATAN ARV (ANTIRETROVIRAL) (STUDI PADA WANITA PEKERJA SEKS (WPS) POSITIF HIV/AIDS DI KABUPATEN BATANG

KHAIRUNNISA – 25010115183004

(2017 - Skripsi)

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Perjalanan infeksi HIV di dalam tubuh menyerang sel *Cluster of Differentiation 4* (CD4) sehingga terjadi penurunan sistem pertahanan tubuh. AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*, yang berarti kumpulan gejala atau sindroma akibat menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi virus HIV. AIDS belum bisa disembuhkan, namun infeksi ini dapat dikendalikan dengan obat antiretroviral (ARV). Terapi antiretroviral (ARV) berarti mengobati infeksi HIV dengan beberapa obat. Kepatuhan Penggunaan ARV (antiretroviral) merupakan salah satu faktor yang dapat memperpanjang umur harapan hidup ODHA (orang dengan HIV AIDS) secara bermakna. Tujuan dari penelitian ini mengetahui gambaran kepatuhan pengobatan ARV pada wanita pekerja seks (WPS) di Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 82 orang. Sampel dipilih dengan cara total sampling. Hasil penelitian menunjukkan yang patuh pengobatan ARV 32,9 % responden, yang tidak patuh 67,1 %. 62,2 % responden tidak patuh berpendidikan SMP, 72,9% responden pendapatan Rp 1.500.000 tidak patuh, 63,4 % responden pengetahuan baik tidak patuh, 68,2% responden dengan sikap pengobatan baik tidak patuh, 66,1% responden yang mendapat dukungan keluarga tidak patuh, 67,9% responden yang mendapat dukungan baik dari petugas kesehatan dan LSM tidak patuh, 63,3% responden dengan akses pelayanan baik tidak patuh. Dari hasil wawancara yang dilakukan yang menghambat dalam kepatuhan pengobatan meliputi hambatan dalam mengkonsumsi obat (efek samping obat), deskriminasi dari teman sekitar yang dirasakan responden

**Kata Kunci:** HIV/AIDS, WPS, Kepatuhan, ARV